

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP
PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SURYA
SEMBADA SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

ANITA OKTAVIANI

NIM : 2011410981

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : ANITA OKTAVIANI
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 08 Oktober 1992
NIM : 2011410981
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada
Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada
Surabaya.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

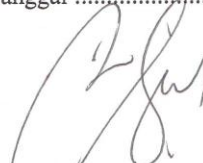
Ketua Program Diploma

Tanggal : 26-02-2014

Tanggal : 26-02-2014



Bayu Sarjono, SE., Ak., M. Ak., BKP., CA



Kautsar R. Salman, SE., Ak., MSA., BKP., SAS., CA

1.1 Latar Belakang

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap dipakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset mempunyai peranan yang sangat besar bagi suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan. Berdasarkan peranannya tersebut, maka perlakuan akuntansi atas aset tetap sangat diperlukan karena masalah utama dalam aset tetap adalah saat pengakuan aset tetap, penentuan jumlah aset tetap dan pembebanan aset tetap hingga nantinya disajikan dalam laporan keuangan.

Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) atau lebih lengkapnya PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan salah satu unit yang melayani pendistribusian air kepada pemakai di area Surabaya, adapun proses bisnisnya meliputi pelayanan pemasangan pipa air. PDAM Surya Sembada Surabaya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan, karena saham PDAM Surya Sembada Surabaya tidak dijual dipublik. PDAM Surya Sembada Surabaya memiliki aset tetap yang beragam tanah, bangunan, kendaraan atau peralatan. Yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah aset tetap yang berupa Investasi Pompa, Instalasi Penjernihan, Jaringan Pipa Trans & Distribusi, Perlengkapan Teknik..

Oleh karena itu penulis memilih judul “Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada Perusahaan Air Minum Surya Sembada Surabaya”.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah. Berdirinya PDAM Kota Surabaya merupakan peninggalan jaman Belanda, dimana pembentukan sebagai BUMD. PDAM Surya Sembada Surabaya terletak di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2, Telp. 031-5039373, 5039676, Fax 031-5030100, Surabaya 60131.

3.1 Ringkasan Pembahasan

Dari hasil penelitian perlakuan akuntansi atas aset tetap yang dilaksanakan di PDAM Surya Sembada Surabaya untuk periode akuntansi 2012. Dari penelitian tersebut, dapat dinilai bahwa perlakuan akuntansi atas aset tetap di PDAM Surya Sembada Surabaya sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap terdiri dari:

1. Pengakuan Aset tetap pada PDAM Surya Sembada Surabaya diakui pada saat aset tetap sampai di tangan perusahaan pada saat pertama kali di operasionalkan, pada saat itu aset tetap sudah resmi menjadi milik PDAM Surya Sembada Surabaya. Biaya-biaya yang terjadi antara waktu pemesanan diakui sebagai biaya perolehan aset tetap oleh PDAM Surya Sembada Surabaya.

2. Pengukuran Aset tetap pada PDAM Surya Sembada Surabaya diukur sebesar harga perolehannya. Harga perolehan yaitu harga beli aset tetap ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut. PDAM Surya Sembada Surabaya mengakui biaya angkut sampai dengan biaya uji coba karena biaya-biaya tersebut termasuk dalam komponen harga perolehan aset tetap.
3. Pencatatan Aset tetap pada PDAM Surya Sembada Surabaya ini dilakukan dengan cara pembelian dilakukan dengan cara tunai. Biaya pengeluaran yang terjadi pada PDAM Surya Sembada Surabaya yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap dapat dibagi menjadi dua yaitu, pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line methode*) untuk seluruh aset tetap. PDAM Surya Sembada Surabaya tidak mengakui adanya nilai residu untuk semua aset tetap. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan. Perusahaan membebankan biaya penyusutan pada setiap bulan. Dalam artian, beban dihitung penyusutannya dan diakui pada saat akhir bulan.
4. Penyajian Aset Tetap disajikan dalam Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di PDAM Surya Sembada Surabaya disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan aset Perusahaan dan sisi kanan merupakan Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan. Akun aset lancar termasuk diletakkan di bagian atas sebab aset dicantumkan menurut urutan

likuiditasnya, sebaliknya aset tetap diletakkan di bawah aset lancar. Urutan likuiditas ini mencerminkan seberapa cepat aset tersebut dapat dikonversi menjadi kas dalam operasi normal.

4.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aset tetap pada PDAM Surya Sembada Surabaya diakui pada saat aset tetap sampai ditangan perusahaan dan pada saat aset tetap pertama kali dioperasionalkan. Aset tetap diukur sebesar harga perolehan aset tetap, sedangkan untuk pencatatan aset tetap pada saat pembelian aset tetap dicatat sebesar harga perolehan.
2. Perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari satu periode akuntansi pengeluaran-pengeluaran. Misalnya, penambahan satu unit AC dalam sebuah mobil merupakan pengeluaran modal. Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin merupakan contoh dari jenis pengeluaran ini. Biaya pemeliharaan adalah biaya-biaya yang terjadi agar aset tetap selalu berada dalam keadaan baik. Pengeluaran-pengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening biaya.

3. Pembuatan Laporan keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya dilakukan per bulan. Untuk Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan Aset. Perusahaan dan sisi kanan merupakan Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan. Pada Laporan Keuangan Neraca, akun-akun yang termasuk aset lancar diletakkan di bagian atas sebab akun-akun tersebut dicantumkan menurut urutan likuiditasnya, sebaliknya aset tetap diletakkan di bawah aset lancar.

5.1 Saran

Saran yang penulis berikan dari kesimpulan di atas adalah:

Untuk perhitungan penyusutan dan nilai buku aset tetap akun-akun yang termasuk dalam aset tetap yang memiliki nilai buku sangat kecil untuk dihapuskan saja karena tidak terlalu material bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- , 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keiso, Donald E., Jerry, Weygent, Terry D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya. Diakses melalui website www.pdam-sby.go.id pada tanggal 12 Desember 2013.
- Sugiri, Slamet, 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Warren, S. Carl, James M. Reeve. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.